

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap usaha atau kegiatan selalu didasarkan pada suatu alasan sebagai faktor pendorong atau motivasi dalam usaha itu. Tersedianya sumber daya manusia yang memadai, baik dari segi kualitas maupun dari kuantitas sangat besar kontribusinya terhadap keberhasilan pembangunan sebab manusia merupakan pelaku utama dalam aktivitas pembangunan.

Kualitas manusia ditentukan oleh kualitas pendidikannya dan nilai kualitas tersebut yang dapat dilihat dari segi masukan dan proses keluaran yang relevan dengan kebutuhan masyarakat itu. Misalnya dalam ukuran sederhana kualitas pendidikan siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar.

Untuk mewujudkan peningkatan mutu pendidikan, maka salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian adalah pengembangan pelaksanaan proses belajar mengajar yang berorientasi pada tiga unsur, yaitu : anak didik, materi pelajaran, dan tehnik mengajar. Perbaikan pada ketiga unsur tersebut tentunya atas dasar pemikiran ini upaya pengembangan strategi mengajar seharusnya diarahkan pada keaktifan secara optimal cara belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan, pada umumnya peserta anak didik berusaha untuk belajar meskipun derajat atau keaktifannya dalam belajar secara efektif masih perlu ditingkatkan. Kurang aktifnya peserta didik belajar secara efektif disebabkan beberapa hal termasuk metode pembelajaran, model pembelajaran, dan tehnik yang digunakan kurang tepat sehingga hasil belajar siswa hanya

sampai kepada tingkat pengetahuan saja dimana siswa hanya belajar dengan teknik menghafal apa yang dicatat dan dipelajari atau dijelaskan oleh guru.

Rendahnya pemahaman siswa tentang fisika disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan aktivitas siswa dapat dikatakan hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Kenyataan yang ada bahwa siswa tidak mengaktifkan dirinya selama kegiatan belajar mengajar. Siswa cenderung pasif tanpa melibatkan ketiga indera mereka secara maksimal. Kebanyakan siswa hanya menunggu instruksi dari guru, hal ini disebabkan karena guru lebih aktif dibandingkan siswa. Sehingga pelajaran yang ada menjadi tidak bermakna. Proses belajar tidak hanya menghafal, tetapi siswa harus membangun pengetahuan di pikirannya sendiri tanpa harus dipaksa sehingga pembelajaran akan menjadi bermakna.

Untuk menanggulangi atau menyelesaikan masalah tersebut diperlukan suatu pemecahan atau penyelesaian yang baik dan benar, yaitu melalui penggunaan metode pembelajaran. Adapun metode yang digunakan yaitu "*Giving Question and Getting Answers*", dimana peneliti menguji cobakan pada siswa kelas X (Sepuluh) SMA Negeri 4 kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar yang diperoleh siswa masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), dimana standar KKM sama dengan 65 untuk mata pelajaran fisika.
2. Peserta didik kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah maka dapat dirumuskan suatu masalah secara umum yaitu bagaimanakah “Pengaruh penggunaan metode *Giving Question and Getting Answers* terhadap hasil belajar siswa pada materi Hukum Newton”. Untuk melihat bagaimana pengaruhnya dibutuhkan perbandingan hasil belajar sehingga rumusan operasionalnya yaitu “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada materi Hukum Newton yang menggunakan metode *Giving Question and Getting Answers* dengan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Giving Question and Getting Answers*, dengan siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi hukum Newton.

1.5 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu

- a. Manfaat teoritis yaitu penelitian dapat mengembangkan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa
- b. Manfaat praktisnya yaitu dapat memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai materi fisika melalui metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* .